



PROSEDUR MUTU

ABI-Pro

No. Dok : PR - AP.09
Edisi / Revisi : 4/0
Halaman : 1 dari 5
Tgl. pengesahan : 20/12/2013

KUNJUNGAN PENGAWASAN

1. RUANG LINGKUP

Prosedur ini menguraikan tanggung jawab dan metode yang digunakan oleh ABI-Pro dalam melakukan pengawasan berkala minimal sekali setahun untuk memonitor pemeliharaan kesesuaian sistem manajemen mutu dan mutu produk dari pelanggan yang telah memperoleh Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI).

2. DEFINISI

Tidak ada

3. TANGGUNG JAWAB

Manajer Operasi bertanggungjawab menjadwalkan kunjungan pengawasan dan memberitahukan kepada pelanggan menggunakan Formulir Standar FAP-08. Pemberitahuan Kaji Ulang Dokumen dan Pra asesmen/Asesmen/Kunjungan pengawasan, pengambilan contoh dan pengujian produk.

Manajer pelaksana menunjuk Tim Audit ABI-Pro atau LSSM dan laboratorium penguji Sub-kontrak dalam rangka pelaksanaan kunjungan pengawasan, pengambilan contoh dan pengujian mutu produk.

Kunjungan pengawasan harus mencakup :

- a. Kaji ulang terhadap perubahan sistem manajemen mutu pelanggan, kaji ulang manajemen, audit mutu internal, tindakan koreksi dan pencegahan, penanganan keluhan pelanggan, penggunaan Tanda SNI, dan aspek sistem manajemen mutu lainnya sesuai perencanaan audit.



PROSEDUR MUTU

ABI-Pro

No. Dok : PR - AP.09
Edisi / Revisi : 4/0
Halaman : 2 dari 5
Tgl. pengesahan : 20/12/2013

KUNJUNGAN PENGAWASAN

- b. Dalam hal perusahaan sudah memiliki Sertifikat ISO 9000 terbaru atau Sertifikat Sistem lainnya yang sudah diakui secara Nasional, maka evaluasi system manajemen mutu hanya ditujukan untuk pelaksanaan verifikasi sistem perusahaan yang berkaitan dengan pengendalian mutu produk.
- c. Pengambilan contoh dan pengujian mutu produk.

4. PROSEDUR

4.1. Audit Sistem Manajemen Mutu

- 4.1.1. Tim Audit ABI-Pro atau Sub kontraktor LSSM untuk pelaksanaan kunjungan pengawasan diberitahu oleh Manajer Operasi menggunakan tembusan surat pemberitahuan kunjungan pengawasan kepada perusahaan, serta diberikan laporan kunjungan pengawasan sebelumnya dan semua laporan ketidaksesuaian yang masih berlaku.
- 4.1.2. Tim Audit ABI-Pro atau Sub kontraktor LSSM menghubungi pelanggan untuk memastikan tanggal dan waktu dimulainya kunjungan pengawasan. Apabila kemudian ternyata Pelanggan tidak dapat menerima tim asesmen pada waktu yang telah ditetapkan, Asesor kepala Tim Audit ABI-Pro atau Sub kontraktor LSSM harus mengingatkan pelanggan untuk mengajukan penundaan pengawasan secara tertulis kepada ABI-Pro dan memberikan alternatif tanggal pelaksanaannya. Tanggal alternatif ini ditetapkan maksimal 2 (dua) bulan setelah tanggal pengawasan yang ditetapkan semula. *Bila setelah 2 (dua) bulan, perusahaan belum juga menetapkan tanggal pengawasan, maka manager pelaksana akan mengirimkan surat peringatan. Bila 1 (satu) bulan setelah surat peringatan, perusahaan belum juga menetapkan tanggal*



PROSEDUR MUTU

ABI-Pro

No. Dok : PR - AP.09
Edisi / Revisi : 4/0
Halaman : 3 dari 5
Tgl. pengesahan : 20/12/2013

KUNJUNGAN PENGAWASAN

pengawasan, maka ABI-Pro akan menangguhkan sertifikat SPPT SNI perusahaan yang bersangkutan.

4.1.3 Pelaksanaan Audit dalam Kunjungan Pengawasan

Prosedur rinci dari pelaksanaan Kunjungan Pengawasan dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Penilaian Sistem Manajemen (PR-AP-20).

4.1.4. Laporan Kepada Manajer Operasi

Tim Audit ABI-Pro atau Sub kontraktor LSSM harus menyerahkan laporan kunjungan pengawasan kepada Manajer Operasi ABI-Pro yang minimal terdiri dari :

- a. Laporan lengkap kunjungan pengawasan
- b. Rencana asesmen kunjungan pengawasan
- c. Laporan Ketidaksesuaian

4.2. Pengambilan Contoh dan Pengujian Produk

4.2.1. Manajer Operasi menunjuk Petugas Pengambil Contoh (PPC) menggunakan Formulir.Standar FAP-11, untuk melaksanakan kegiatan pengambilan contoh.

4.2.2. Prosedur pengambilan contoh dilakukan mengacu pada Pedoman KAN - 406 (Sistem Sertifikasi Tipe 5), sesuai dengan skema sertifikasi.

4.2.3. PPC menyerahkan laporan pengambilan contoh kepada Manajer Operasi, yang minimal terdiri dari Berita Acara Pengambilan Contoh dan Label Uji.

4.2.4. Manajer Operasi memberitahu laboratorium Sub kontraktor menggunakan Formulir.Standar FAP-11, untuk melaksanakan pengujian mutu produk terhadap contoh yang diambil oleh PPC.



PROSEDUR MUTU

ABI-Pro

No. Dok : PR - AP.09
Edisi / Revisi : 4/0
Halaman : 4 dari 5
Tgl. pengesahan : 20/12/2013

KUNJUNGAN PENGAWASAN

4.2.5. PPC menghubungi laboratorium untuk mengambil LHU dan diserahkan kepada Manajer Operasi

4.3. Evaluasi Hasil Kunjungan Pengawasan

4.3.1. Evaluasi Laporan kunjungan pengawasan dilakukan oleh Manajer Operasi. Evaluasi harus mencakup Laporan Audit Sistem Manajemen Mutu dan Pengujian Produk.

4.3.2. Dalam hal laporan kunjungan pengawasan tidak ditemukan temuan yang mengarah pada penangguhan dan pembatalan sertifikat sesuai (PR-AP.12), Manajer Pelaksana menerbitkan surat kepada pelanggan bahwa SPPT SNI masih tetap diperbolehkan untuk digunakan.

4.3.3. Dalam hal laporan kunjungan pengawasan ditemukan temuan yang mengarah pada penangguhan dan pembatalan sertifikat sesuai (PR-AP.12), Manajer Operasi memberikan laporan kepada Manajer Pelaksana untuk mengundang Tim Evaluator guna melakukan rapat untuk menentukan keputusan sertifikasi selanjutnya.

4.3.4. Kriteria evaluasi adalah kesesuaian dokumen sistem manajemen mutu pelanggan dan implementasinya terhadap standar sistem manajemen mutu yang dijadikan acuan serta kesesuaian hasil pengujian produk dengan standar produk yang berlaku (SNI). Apabila dari hasil evaluasi sistem manajemen mutu pelanggan, tidak ditemukan ketidaksesuaian berkategori "major" dan mutu produk sesuai persyaratan SNI produk, maka pelanggan tetap diperbolehkan menggunakan Tanda Sertifikasi SNI produk.

4.3.5. Dalam hal ditemukan ketidaksesuaian sistem manajemen mutu berkategori "major" dan atau mutu produk tidak sesuai dengan persyaratan SNI produk, maka tindak lanjut yang harus dilakukan mengacu pada Prosedur Penangguhan dan pembatalan sertifikat (PR-AP-12).



PROSEDUR MUTU

ABI-Pro

No. Dok : PR - AP.09
Edisi / Revisi : 4/0
Halaman : 5 dari 5
Tgl. pengesahan : 20/12/2013

KUNJUNGAN PENGAWASAN

5. FORMULIR STANDAR

FAP-08: Pemberitahuan kaji ulang Dokumen dan Pra asesmen/ Asesmen/Kunjungan Pengawasan, pengambilan contoh dan pengujian contoh produk

FAP-11: Pelaksanaan Kegiatan Pengambilan Contoh dan Pengujian Mutu Produk